

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani tembakau di Desa Katemas, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk urea, pupuk ZA, pupuk NPK, dan pupuk organik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produksi tembakau. Secara parsial penggunaan faktor produksi tenaga kerja, bibit dan pupuk NPK signifikan berpengaruh terhadap hasil produksi tembakau. Sedangkan penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk urea, pupuk ZA dan pupuk organik secara signifikan tidak berpengaruh terhadap hasil produksi tembakau.
2. Hasil analisis efisiensi diperoleh nilai efisiensi teknis sebesar 0,892 yang berarti penggunaan faktor-faktor produksi cukup efisien secara teknis karena nilai efisiensi lebih dari 0,8. Sedangkan untuk nilai efisiensi ekonomis penggunaan faktor produksi pada usahatani tembakau pada faktor Luas Lahan sebesar 2,84, Tenaga Kerja sebesar 3,23, Bibit sebesar 36,33, Pupuk Urea sebesar 23,78, Pupuk ZA sebesar 12,42, Pupuk NPK sebesar -19,39, dan Pupuk Organik sebesar 192,52, hal ini menunjukkan bahwa usahatani tembakau di Desa Katemas, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang belum efisien secara ekonomis.
3. Hasil analisis pendapatan usahatani tembakau di Desa Katemas, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang adalah sebesar Rp. 1.225.464.309,- dengan rata-rata pendapatan per petani tembakau yaitu sebesar Rp. 14.417.228,-. Per satu kali masa tanam.

## **5.2. Saran**

Melihat signifikansi faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk urea, pupuk ZA dan pupuk organik terhadap hasil produksi tembakau, maka perlu dilakukan penambahan penggunaan faktor produksi tersebut untuk meningkatkan hasil produksi tembakau. Selain itu untuk faktor produksi pupuk NPK sebaiknya petani menurunkan penggunaan faktor produksi pupuk NPK untuk mengurangi biaya pengeluaran usahatani tembakau di Desa Katemas, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang. Penambahan penggunaan faktor produksi produksi luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk urea, pupuk ZA dan pupuk organik dilakukan untuk menambah produksi karena hasil penelitian menunjukkan faktor produksi tersebut memiliki nilai elastisitas yang positif untuk memaksimalkan hasil produksi. Sedangkan pengurangan faktor produksi pupuk NPK dilakukan untuk mengurangi biaya pengeluaran usahatani dikarenakan hasil penelitian menunjukkan faktor produksi tersebut nilai elastisitasnya negatif.